

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Flow*, *Corporate Governance*, dan *Profitability* terhadap *Financial Distress* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Kontrol. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018. Dengan jumlah populasi yang digunakan sebanyak 305 perusahaan. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling* dimana jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 61 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan annual report tahun 2014 sampai 2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data panel. Alat analisis yang digunakan adalah program Eviews 9, 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. *Profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. *Cash Flow*, *Corporate Governance* dan *Profitability* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. *Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol. *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol. *Profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol. *Cash Flow*, *Corporate Governance*, *Profitability* dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. *Firm Size* sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Kata Kunci: *Cash Flow*, *Corporate Governance*, *Profitability*, *Firm Size*, *Financial Distress*